

ABSTRAK

Pelecehan seksual anak dapat mengakibatkan kerugian baik jangka pendek dan jangka panjang, termasuk psikopatologi di kemudian hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan sanksi pidana pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur di wilayah hukum Pengadilan Negeri Cirebon? Bagaimana kendala dan solusi pelaksanaan sanksi pidana pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur di wilayah hukum Pengadilan Negeri Cirebon?

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan hukum secara yuridis sosiologis dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah termasuk deskriptif. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan wawancara dengan Kanit dan Anggota Unit PPA Sat Reskrim Polresta Cirebon. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang berkaitan dengan teori penegakan hukum dan perlindungan hukum.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa Pelaksanaan sanksi pidana pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur di wilayah hukum Pengadilan Negeri Cirebon menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 dapat dilaksanakan dan menerapkan Pasal 82 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 maupun Pasal 290 ayat 2 KUHP bahwa terdakwa terbukti memenuhi unsur objektif dan unsur subjektif yang terdapat dalam kedua pasal tersebut dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara dan serendah-rendahnya 3 tahun penjara. Kendalanya yaitu: a) ketika pelaku tindak pidana kekerasan seksual pada anak mengetahui bahwa dirinya telah dilaporkan oleh korban ke polisi. b) pihak penyidik memiliki keterbatasan waktu dalam memproses berkas dari tindak pidana tersebut. c) kurang mendapatkan informasi tentang si pelaku juga semakin mempersulit pihak penyidik dalam menemukan si pelaku. d) pihak penyidik kesulitan mendapatkan keterangan dari si korban yang memiliki trauma berat. e) dalam penyidikan mengenai tindak pidana kekerasan seksual pada anak, salah satu langkah penyidik mendapatkan alat bukti dari adanya tindak pidana kekerasan seksual pada anak adalah dengan melakukan visum. Solusinya yaitu: a) pihak penyidik melakukan langkah kerjasama dengan jajaran kepolisian dari berbagai daerah untuk mencari keberadaan dan mengamankan si pelaku. b) untuk anak yang menjadi korban dari tindak pidana kekerasan seksual pada anak terutama untuk kasus sodomi dan anak yang mengalami trauma berat secara fisik dan psikis, pihak penyidik menyediakan pendampingan dari seorang psikolog. d) pihak penyidik untuk para orang tua dari anak-anak yang menjadi pelaku atau korban tindak pidana kekerasan seksual pada anak adalah memberikan motivasi dan memberikan solusi yang terbaik untuk kehidupan anak-anak tersebut dimasa mendatang.

Kata kunci : Anak, Kekerasan Seksual, Pelaksanaan, Pelaku, Sanksi Pidana

ABSTRACT

Child sexual abuse can result in both short and long term harm, including psychopathology at a later date. The formulation of the problem in this research is: How is the implementation of criminal sanctions for perpetrators of sexual violence against minors in the jurisdiction of the Cirebon District Court? What are the obstacles and solutions to implementing criminal sanctions for perpetrators of sexual violence against minors in the jurisdiction of the Cirebon District Court?

The method used by researchers is a sociological juridical legal approach and the specifications in this study are descriptive. As for the sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies of interviews with the Head of Unit and Members of the PPA Sat Reskrim Police of Cirebon. And secondary data were obtained from literature studies related to the theory of law enforcement and legal protection.

Based on the results of the research that the implementation of criminal sanctions for perpetrators of sexual violence against minors in the jurisdiction of the Cirebon District Court according to Law Number 23 of 2002 can be implemented and applies Article 82 of Law Number 23 of 2002 and Article 290 paragraph 2 of the Criminal Code that The defendant is proven to have fulfilled the objective and subjective elements contained in both articles with a maximum penalty of 15 years in prison and a minimum of 3 years in prison. The obstacles are: a) when the perpetrator of a criminal act of sexual violence against children knows that he has been reported by the victim to the police. b) the investigator has limited time in processing files of the crime. c) lack of information about the perpetrator also makes it more difficult for investigators to find the perpetrator. d) it is difficult for investigators to obtain information from the victim who has severe trauma. e) In investigating criminal acts of sexual violence against children, one of the steps the investigator takes to obtain evidence of a criminal act of sexual violence against children is to take a post mortem. The solution is: a) the investigator takes steps to cooperate with the police from various regions to find the whereabouts and secure the perpetrator. b) For children who are victims of criminal acts of sexual violence against children, especially in cases of sodomy and children who have suffered severe physical and psychological trauma, the investigator provides assistance from a psychologist. d) the investigator for the parents of children who are perpetrators or victims of criminal acts of sexual violence against children is to provide motivation and provide the best solution for the children's lives in the future.

Keywords : Children, Sexual Violence, Execution, Perpetrator, Criminal Sanctions